

Struktur Pasar

Kelompok 1 Kelas Peminatan 1

- | | |
|--------------------------|--------------|
| 1. M. Dimas Syahputra | (2213031012) |
| 2. Nazwa Bunga Lestari | (2213031040) |
| 3. Nabila Sevtiana Putri | (2213031079) |
| 4. Aldi Pranoto | (2213031088) |



Pasar

Pasar dapat dipahami sebagai suatu wadah yang mempertemukan sekelompok individu, baik penjual maupun pembeli, untuk melakukan kegiatan transaksi yang melibatkan barang maupun jasa (Lestari, 2024).

Pasar berfungsi sebagai sarana utama dalam menjembatani hubungan antara produksi dan konsumsi, serta mendorong terjadinya dinamika ekonomi yang terus berkembang.



Pasar Persaingan Sempurna

Menurut Albar dkk. (2025), pasar persaingan sempurna merupakan suatu bentuk pasar di mana interaksi antara penjual dan pembeli terjadi melalui mekanisme permintaan serta penawaran. Produk yang diperdagangkan bersifat homogen, sehingga konsumen tidak memiliki preferensi khusus terhadap penjual tertentu. . Contohnya adalah perdagangan kebutuhan pokok seperti beras, gandum, kentang, dan sagu

Ciri-ciri Pasar Persaingan Sempurna

Terdapat banyak penjual dan pembeli

Semua pelaku pasar bertindak sebagai *price taker*

Bebas keluar masuk pasar

Produk yang ditawarkan bersifat homogen

Pembeli memiliki pengetahuan sempurna tentang pasar



Kekurangan dan Kelebihan Pasar Persaingan Sempurna

Kelemahan

- Sumber dana terbatas
- Pilihan yang terbatas untuk konsumen
- Upah tenaga kerja yang rendah
- Ketidakmerataan dalam pembagian pendapatan antarprodusen

Kelebihan

- Tidak terdapat persaingan antar penjual
- Tidak perlu melakukan promosi
- Harga barang dan jasa relatif stabil
- penjual dan pembeli memiliki kebebasan penuh dalam melakukan transaksi
- Mampu meningkatkan efisiensi produk



Pasar Monopoli

Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 1999 Pasal 1, monopoli didefinisikan sebagai penguasaan produksi atau pemasaran barang maupun jasa tertentu oleh satu pelaku usaha (Affandi dkk., 2024). Secara etimologis, istilah monopoli berasal dari bahasa Yunani, yakni monos yang berarti satu dan polein yang berarti menjual, yang menggambarkan kondisi pasar dengan hanya satu penjual yang mengendalikan seluruh penawaran (Gustia dkk., 2024).



Ciri-ciri Pasar Monopoli

Hanya ada satu produsen

Tidak ada barang pengganti

Hambatan masuk tinggi

Produsen bertindak sebagai *price maker*

Promosi terbatas



Kekurangan dan Kelebihan Pasar Monopoli

Kelemahan

Konsumen tidak memiliki alternatif produk; keuntungan hanya terpusat pada perusahaan monopoli; dan adanya risiko eksploitasi terhadap konsumen karena ketergantungan pada produsen tunggal.

Kelebihan

Efisiensi skala menurunkan biaya produksi dan meningkatkan output; inovasi berkelanjutan memperbaiki kualitas produk dan menekan harga; ketersediaan barang yang lebih murah dan berkualitas dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat; serta peluang keuntungan perusahaan lebih besar.





Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli adalah salah satu bentuk pasar tidak sempurna yang ditandai dengan sedikitnya jumlah produsen atau penjual yang menguasai sebagian besar pasar, sementara konsumennya sangat banyak.

Ciri-ciri Pasar Monopoli

Interdependensi strategis

Jenis produk bervariasi

Hambatan masuk tinggi

Persaingan non-harga



Kekurangan dan Kelebihan Pasar Monopoli

Kelemahan

- Potensi pengendalian harga oleh perusahaan dominan
- Hambatan masuk yang tinggi bagi pendatang baru
- Resiko praktik persaingan tidak sehat seperti kartel atau kolusi harga

Kelebihan

- Mendorong inovasi produk dan layanan
- Meningkatkan kualitas
- Menciptakan skala ekonomi yang menekan biaya produksi per unit
- Variasi produk lebih beragam





**Terima
Kasih**